

& Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and
Social Work Bulletin

Volume 1

Nomor 2

Page 45 - 94

Tahun 2021

e-ISSN xxxx-xxxx



Community Services & Social Work Bulletin

PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DAN KADER KESEHATAN DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK DETEKSI DINI PENYULIT PERSALINAN	45-52
Citra Hadi Kurniati¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
ASPEK HUKUM CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK	53 - 60
Astika Nurul Hidayah^{1*}, Ika Ariani Kartini¹, Rahtami Susanti¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PEMANFAATAN APLIKASI TUMBUH KEMBANG BALITA (TUKETA) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGOLAHAN DATA TUMBUH KEMBANG BALITA DI POSYANDU DELIMA KELURAHAN CURUG KULON	61 - 68
Liesnaningsih^{1*}, Desi Nurnaningsih¹, Arif Kurniawan¹, Dian Kasoni¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
PELATIHAN EVAKUASI DAN TRANSPORTASI PADA DRIVER AMBULANS LAZIZMU BANYUMAS	69 - 75
Endiyono^{1*}, M. Hanif Prasetya Adhi¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
EKONOMI KREATIF DI ERA PANDEMI COVID 19 DENGAN MENINGKATKAN KERAJINAN PAYUNG KERTAS KALIBAGOR SEBAGAI HASIL BUDAYA KERAJINAN BANYUMAS	76 - 84
Ana Andriani^{1*}, R. Benny Bijarnako Kertopati¹, Sri Harmianto¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PELATIHAN PENGGUNAAN ZOOM DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMK AVICENA RAJEG KABUPATEN TANGERANG	85 - 88
Yenni¹, Ahmad Fadillah¹, Abdul Baist^{1*} ¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
MESIN PENCACAH PLASTIK (PLASTIC SHREDDER)	89 - 94
Miftahul Rezki^{1*}, Muh. Ridwan¹, Asty Dewi Susanty¹, Rahmayana¹, Sri Ulfa¹, Fadhil Muhammad H¹, Arya Apriansyah¹, Lukman Fathir¹, Mulfi Jumliah Agustin¹, Ilham¹, Herwin Piter¹, Nur Ismirawati¹ ¹ Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia	

**PENINGKATAN KUALITAS SDM SERTA PENGEMBANGAN PRODUK
DAN PENERAPAN TEKNOLOGI PADA KOPERASI PRODUKSI DI
PROVINSI BANTEN**

95 - 112

Muljadi^{1*}, Syamsudin²

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

² Pengurus PINBUK Provinsi Banten

Pemberdayaan Ibu Hamil dan Kader Kesehatan dalam Pemanfaatan Buku KIA untuk Deteksi Dini Penyulit Persalinan

Citra Hadi Kurniati¹

¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*Correspondence email: citrahadi85@gmail.com

Received: 3 August 2021; Accepted: 1 November 2021; Published: 14 November 2021

doi: [10.31000/cswb.v1i2.5865](https://doi.org/10.31000/cswb.v1i2.5865)

Abstract: *The KIA handbook is one of the documentation tools used for early detection of complications in childbirth. It is very important for pregnant women to study this MCH handbook so that if an abnormality occurs, they can immediately contact the nearest health worker. Health cadres are people who are closest to the community and often interact with the community. Cadres often meet with pregnant women, so it is easy to convey things related to pregnancy and the problems faced by pregnant women. This activity aims to improve the knowledge and skills of pregnant women and health cadres in early detection of complications in childbirth through the KIA Handbook. Activities carried out for pregnant women and health cadres during the class for pregnant women. Starting with a pretest related to the early detection of complications in labor, then continued with counseling and given skills related to the use of KIA handbooks, followed by a discussion and ended with a posttest. There is an increase in knowledge and skills in early detection of complications in childbirth through the KIA Handbook for pregnant women and health cadres based on the average result between pretest 75 and post test with a value of 90. Providing counseling and training on the use of early detection of labor complications can increase knowledge and skills in the use of KIA handbooks.*

Keyword: *Pregnant Women; Cadres; KIA Books*

Abstrak: Buku panduan KIA merupakan salah satu alat dokumentasi yang digunakan untuk deteksi dini komplikasi persalinan. Sangat penting bagi ibu hamil untuk mempelajari buku KIA ini agar jika terjadi kelainan dapat segera menghubungi petugas kesehatan terdekat. Kader kesehatan adalah orang yang paling dekat dengan masyarakat dan sering berinteraksi dengan masyarakat. Kader sering bertemu dengan ibu hamil, sehingga mudah untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehamilan dan masalah yang dihadapi ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan kader kesehatan dalam deteksi dini komplikasi persalinan melalui Buku Panduan KIA. Kegiatan yang dilakukan untuk ibu hamil dan kader kesehatan selama kelas ibu hamil. Dimulai dengan pretest terkait deteksi dini komplikasi persalinan, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dan diberikan keterampilan terkait penggunaan buku panduan KIA, dilanjutkan dengan diskusi dan diakhiri dengan posttest. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan deteksi dini komplikasi persalinan melalui Buku KIA bagi ibu hamil dan kader kesehatan berdasarkan hasil rata-rata antara pretest 75 dan post test dengan nilai 90. Pemberian penyuluhan dan pelatihan penggunaan deteksi dini komplikasi persalinan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan buku panduan KIA.

Kata kunci: Ibu Hamil; Kader; Buku KIA

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37–42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Prawirohardjo, 2007). Tujuan asuhan persalinan yaitu mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal. Asuhan kebidanan persalinan yang adekuat sesuai dengan tahapan persalinan sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Kurniarum, 2016).

Persalinan yang terjadi di Indonesia masih banyak di tingkat pelayanan primer dimana tingkat keterampilan dan pengetahuan petugas kesehatan di fasilitas pelayanan tersebut harus dipersiapkan dengan baik. Deteksi dini dan pencegahan komplikasi dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu serta bayi baru lahir. Kehamilan dan persalinan merupakan kejadian fisiologis/normal. Akan tetapi berdasarkan penelitian 15% kehamilan berpotensi mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu yang memerlukan pengetahuan yang luas serta keahlian bidan dalam deteksi resiko tinggi (Kurniarum, 2016).

Penyulit persalinan adalah kelainan – kelainan yang terjadi selama proses persalinan, seperti Kala II lama, Kelainan Presentasi, Perdarahan Post Partum, dan SC. Komplikasi persalinan bisa dideteksi pada saat kehamilan maupun pada saat kala I persalinan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan buku yang berisi lembar informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu hamil, bersalin, sampai nifas serta anak (janin, BBL, dan anak sampai usia 6 tahun). Informasi mengenai Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak. (Buku KIA, 2020).

Posyandu merupakan bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Dalam pelaksanaan posyandu, bidan dibantu oleh kader. Kader posyandu merupakan seseorang yang berasal dari masyarakat didaerah tersebut serta bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu. Tugas kader pada saat kegiatan posyandu yaitu menjelaskan isi dan penggunaan buku KIA kepada ibu/keluarga, mengecek pemahaman ibu tentang informasi kesehatan, mengecek pelayanan kesehatan ibu dan pelayanan kesehatan serta pemantauan tumbuh kembang anak (Buku KIA, 2020).

Posyandu ibu hamil memiliki kegiatan mulai dari pendaftaran ibu hamil, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pengukuran dan memasukkan ke dalam buku KIA, Penyuluhan dan Pelayanan gizi bagi ibu hamil, dan Pelayanan kesehatan. Pada saat kegiatan posyandu ini, ibu hamil dilakukan pemantauan deteksi awal apakah kehamilan berlangsung normal atau patologis dan kemudian dicatat di dalam buku KIA. Buku KIA berisi

informasi dari hasil pengukuran ibu hamil tersebut termasuk hamil dalam keadaan normal maupun patologis

Deteksi dini kehamilan sangat menentukan apakah pada proses persalinan ada penyulit atau tidak. Kader sangat berperan dalam pelayanan kesehatan yaitu pada kegiatan posyandu. Kader Kesehatan di Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja sebanyak 48 orang. Kegiatan Kader Desa Karangnanas mencakup pertemuan rutin dengan bidan desa, kegiatan posyandu baik bayi dan balita, ibu hamil dan lansia. Jumlah hamil di Desa Karangnanas Sokaraja per bulan April tahun 2021 sebanyak 96 dan yang berisiko tinggi ada 21 Orang (Data Primer, 2021).

Penerapan Program IbM yang ditawarkan pada ibu hamil dan kader Kesehatan di Desa Karangnanas Sokaraja adalah penyuluhan dan pelatihan dalam pemanfaatan Buku KIA untuk deteksi dini penyulit persalinan dengan metode learning by doing (belajar dengan mempraktekannya). Transfer IPTEK dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan dan simulasi dengan buku KIA.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Buku KIA

Buku KIA atau Buku Kesehatan Ibu dan Anak adalah buku yang berisi lembaran informasi dan catatan Kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu hamil, bersalin sampai nifas serta anak. Catatan anak mulai dari janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun. Buku KIA ini memiliki informasi yang sangat penting untuk memantau kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak (Buku KIA, 2020)

Fungsi buku KIA yaitu sebagai informasi Kesehatan baik ibu maupun anak, sebagai alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil, anak maupun keluarga, serta sebagai catatan kesehatan baik ibu hamil, nifas dan anak. Buku KIA harus dibaca dan dipelajari bagi ibu maupun keluarga. Buku ini juga berisi catatan khusus adanya kelainan ibu maupun anak. Di dalam Buku KIA berisi informasi penting berupa pelayanan Kesehatan ibu dan anak, informasi tentang minum tablet tambah darah, evaluasi ibu hamil, perawatan ibu hamil, tanda bahaya pada ibu hamil, tanda bahaya pada anak, jadwal imunisasi dan masih banyak lagi (Buku KIA, 2020).

Dalam Buku KIA ibu dan keluarga memiliki kewajiban untuk membaca dan memahami lembar informasi Buku KIA, mencentang informasi yang sudah dipahami, memastikan kelengkapan pelayanan Kesehatan ibu, memastikan kelengkapan pelayanan Kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak, menghubungi Dinas Kesehatan bidang Kesehatan ibu dan anak jika mengalami kesulitan mendapatkan pelayanan di fasilitas Kesehatan (Buku KIA, 2020).

B. Kehamilan

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai dengan lahirnya janin yang berlangsung normalnya selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan merupakan proses fisiologis (normal), tetapi bisa terjadi patologis apabila terdapat komplikasi pada saat kehamilannya. Sehingga pada saat kehamilan diharuskan untuk melakukan pemeriksaan antenatal untuk memantau keadaan ibu hamil dan janinnya. Pada saat kunjungan awal,

kemungkinan ibu hamil dan pasangannya/suami dan memastikan bahwa pasangan tersebut memahami informasi yang telah diberikan bidan dan memahami apa yang harus dilakukan selanjutnya (Siti Patimah, 2016).

Pada saat kehamilan antara ibu hamil dengan pasangannya harus memahami tentang informasi penting pada masa kehamilannya. Bidan mempunyai kewajiban untuk memberikan konseling Informasi dan Edukasi (KIE) kepada ibu dan keluarga, menjelaskan isi buku KIA kepada ibu dan keluarga, mendampingi kader dalam pemanfaatan buku KIA, dan mengisi lembar catatan ringkasan hasil pelayanan dan melakukan tatalaksana (Buku KIA, 2020).

Bidan harus memberikan komunikasi yang baik pada saat kunjungan pemeriksaan kehamilan dan menjelaskan keadaannya kepada ibu hamil tersebut. Dengan hubungan yang baik ini, bidan dapat memperoleh informasi atau data baik data subjektif maupun data objektif yang diperlukan untuk kebutuhan asuhan.

Tidak semua kehamilan bisa berjalan normal, kadangkala terjadi kelainan maupun komplikasi. Bidan sebagai tenaga kesehatan senantiasa waspada dalam melaksanakan asuhan kehamilan, sehingga mampu mendeteksi dini kemungkinan ada kelainan dalam kehamilan. Pada saat memberikan KIE, bidan menyampaikan adanya ketidaknyamanan pada ibu hamil maupun komplikasi yang bisa terjadi pada saat kehamilan. Di dalam buku KIA terdapat informasi yang lengkap beserta petunjuk apa yang harus dilakukan.

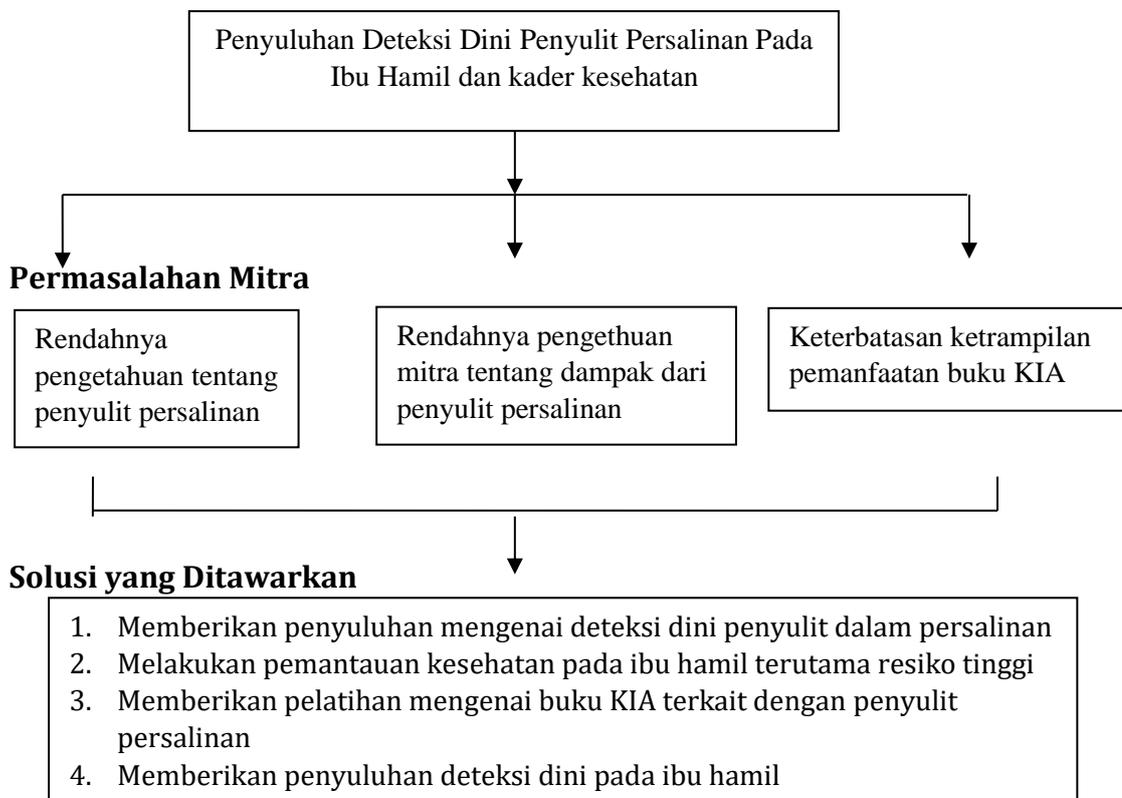
C. Kader

Kader kesehatan merupakan tenaga yang berasal dari masyarakat, dipilih oleh masyarakat dan bekerja secara sukarela untuk meningkatkan kesehatan dimasyarakat tersebut. Kader merupakan orang yang terdekat dengan masyarakat karena berasal dari masyarakat tersebut dan bertanggung jawab terhadap masyarakat setempat. Kader adalah seseorang yang karena kecakapannya atau kemampuannya diangkat, dipilih atau ditunjuk untuk mengambil peran dalam kegiatan dan pembinaan kesehatan.

Berdasarkan informasi dari Buku KIA bahwa seorang kader memiliki peranan dalam menjelaskan isi dan penggunaan buku KIA kepada ibu/keluarga, mengecek pemahaman ibu dengan mencentang kotak pada lembar informasi Kesehatan, mengecek kelengkapan pelayanan Kesehatan ibu, mengecek kelengkapan pelayanan Kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak (Buku KIA, 2020).

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Langkah-Langkah Strategis Yang Perlu Dilakukan



METODE

Penerapan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan pada ibu hamil dan kader Kesehatan adalah pelatihan dengan metode learning by doing (belajar dengan mempraktekannya). Transfer IPTEK dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan dan praktek komunikasi.

Tahap-tahap kegiatan yang direncanakan dalam program ini adalah:

- a. Persiapan program, meliputi survey ke kelompok sasaran, koordinasi dan pengurusan ijin dengan instansi terkait (Pemerintah, Desa, Kecamatan), serta persiapan bahan dan peralatan untuk melaksanakan kegiatan
- b. Pelatihan ibu hamil dan kader Kesehatan
- c. Follow up pada kegiatan pembekalan kader kesehatan pada saat kelas ibu hamil

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Balaidesa Karangnanas pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2021 Kegiatan penelitian bekerja sama dengan bidan desa yang merupakan penanggung jawab dari kegiatan kelas ibu hamil. Sasaran pengabdian ini yaitu ibu hamil dan kader kesehatan. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada saat kegiatan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil dilaksanakan berkelompok yang berisi tentang penyuluhan dan pelatihan terkait apa saja tentang Kesehatan ibu hamil.

Pada saat kegiatan dilaksanakan ada 6 ibu hamil dan 7 orang kader kesehatan yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini tidak bisa diikuti oleh banyak orang terkait dengan pandemic Covid 19 ini. Pengabdian ini tidak boleh mengumpulkan seluruh ibu hamil karena harus membatasi jumlah kerumunan. Pelaksanaan kelas ibu hamil dilaksanakan secara bergantian mengikuti jadwal masing-masing posyandu. Kegiatannya pun tidak lama hanya memberikan penyuluhan dan pemaparan buku KIA.

Sebelum dilaksanakan kegiatan, ibu hamil diberi pertanyaan tentang deteksi dini ibu hamil dan dilanjutkan dengan pemaparan terkait buku KIA. Pengetahuan ibu sudah baik, tetapi ada beberapa hal yang harus ditekankan terkait kehamilan yaitu tanda bahaya pada ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil belum paham betul tentang kelainan pada ibu hamil maupun cara deteksi dininya, karena Sebagian besar ibu hamil yang ada di desa Karangnans termasuk dalam keadaan kategori sehat. Ada beberapa ibu hamil yang memiliki tanda bahaya sudah langsung dirujuk maupun dengan pengawasan dari pihak puskesmas termasuk bidan yang bertanggung jawab di desa Karangnans tersebut.

Pada saat kegiatan pengabdian ini, ibu hamil diberi penjelasan tentang pengetahuan ibu hamil, tanda bahaya pada kehamilan, deteksi dini pada kehamilan dan bagaimana cara mengetahui tanda bahaya dengan melihatnya di buku KIA. Ibu hamil diberi kewajiban untuk membaca buku KIA tersebut dan harus memahami. Ketika dilaksanakan kelas ibu hamil, pada saat itulah ibu hamil bertemu dengan teman-teman sesama ibu hamil dan dengan bidan desa. Ibu hamil bisa sharing pengalaman dimasa kehamilannya maupun pengalaman pada saat kehamilan sebelumnya dan membandingkan dengan kehamilan sekarang.

Setelah selesai dilakukan penyuluhan dan cara memanfaatkan buku KIA, dilakukan evaluasi penyuluhan dengan cara tanya jawab secara langsung. Pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil secara umum meningkat dengan menjawab pertanyaan dengan benar. Pelaksanaan pengabdian ini dirasa kurang karena tidak seperti sebelumnya dengan bisa mendatangkan seluruh ibu hamil yang ada di desa Karangnans. Berdasarkan kegiatan pengabdian ini didapatkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan deteksi dini penyulit dalam persalinan melalui Buku KIA pada ibu hamil dan kader Kesehatan berdasarkan hasil rata – rata antara pretest 75 dan post test dengan nilai 90.

B. Pembahasan

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai dengan lahirnya janin yang berlangsung normalnya selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan merupakan proses fisiologis (normal), tetapi bisa terjadi patologis apabila terdapat komplikasi pada saat kehamilannya. Sehingga pada saat kehamilan diharuskan untuk melakukan pemeriksaan antenatal untuk memantau keadaan ibu hamil dan janinnya (Siti Patimah, 2016).

Buku KIA atau Buku Kesehatan Ibu dan Anak adalah buku yang berisi lembaran informasi dan catatan Kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu hamil, bersalin sampai nifas serta anak. Catatan anak mulai dari janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun. Buku KIA ini memiliki

informasi yang sangat penting untuk memantau kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak (Buku KIA, 2020)

Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan penggunaan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari para petugas Kesehatan serta adanya peningkatan kualitas pelayanan (Depkes RI, 2009).

Buku KIA juga dapat pula digunakan sebagai alat pemantau kesehatan Ibu dan Anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu. Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Depkes, 2009).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada saat kegiatan kelas ibu hamil bekerjasama dengan bidan desa setempat. Kelas ibu hamil dilakukan secara berkelompok dan berisi tentang pembahasan materi Buku KIA dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan petugas Kesehatan. Pada saat pandemic covid 19 ini, membuat ibu hamil takut untuk mengikuti kelas ibu hamil sehingga pada saat pelaksanaan tidak semua ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil ini. Setiap kelas biasanya berisi 10 orang atau lebih dalam bentuk kelompok-kelompok, tetapi pada saat kegiatan ini yang mengikuti hanya 6 orang saja. Tetapi kegiatan ini tetap berjalan karena merupakan sebuah kegiatan rutin dan memfasilitasi ibu hamil yang bersedia untuk mengikuti kelas hamil ini.

Tujuan dari pelaksanaan kelas ibu hamil ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. Pada saat kegiatan kelas ibu hamil menggunakan Buku KIA sebagai sarana dalam pelaksanaannya (Depkes, 2009).

Kelas ibu hamil difasilitatori oleh bidan desa dan dibantu oleh kader Kesehatan. Kader Kesehatan peranan dalam menjelaskan isi dan penggunaan buku KIA kepada ibu/keluarga, mengecek pemahaman ibu dengan mencentang kotak pada lembar informasi Kesehatan, mengecek kelengkapan pelayanan Kesehatan ibu, mengecek kelengkapan pelayanan Kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak (Buku KIA, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam deteksi dini penyulit persalinan dengan menggunakan buku KIA berdasarkan peningkatan nilai pre test dan post test

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu: Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Ind Kesehatan Masyarakat. 2009. Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Jakarta: PPSDM Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. Buku Panduan Kader Posyandu: Jakarta.
- Kurniarum A. 2016. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: PPSDM Kemenkes RI
- Manuaba, IGB 2013, Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. Ilmu Kandungan Edisi 2 Jilid 4. Jakarta: YBP-SP.
- Rohani,2011. Asuhan Kebidanan pada masa persalinan. Jakarta: Salemba Medika
- Saifuddin, Abdul Bari. 2010. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Siti Patimah, dkk. Praktik Klinik Kebidanan III. Jakarta: Kemenkes RI